

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian Lapangan) yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan menggambarkan mengenai suatu masalah (Suryabrata,1997,hlm.18). Penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan yang berkenaan dengan pembiayaan *ijarah* multijasa pada produk multijasa iB hasanah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah untuk memahami *fenomena* tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan menggunakan metode deskriptif analisis (Sugiono, 2008, hlm. 14). alasan digunakannya penelitian ini adalah peneliti ingin lebih mengkaji Implementasi produk *ijarah* multijasa iB Hasanah yang ada di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 35,5, Komet, Banjarbaru Utara, Loktabat Sel., kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan Kode Pos 70721.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak *Manajemen Operasional* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru, kepala sales, dan *Consumer Sales* Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Pembiayaan produk Ijarah Multijasa iB Hasanah dan bagaimana perkembangannya dengan ijarah multijasa pada produk Multijasa iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari lapangan yang sumbernya dari responden, observasi, dan hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Al-Qur'an, Buku-buku, Undang-undang, Jurnal, Website resmi Bank Syariah Banjarbaru dan *Literatur* lain yang mendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21). Dalam metode ini peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Muhammad Yunie selaku *Operational Manager*, Bapak Afri di Bidang *Head Sales*, dan Bapak Yasir Meida Rahman di Bidang *Consumer Sales* di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku, majalah, ataupun brosur dari BNI syariah mengenai produk multijasa iB hasanah.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklarifikasikan data berdasarkan fokus penelitian. Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dan untuk mengurangi kesalahan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin (Rahmadi, 2011, hlm. 153). Mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangan.
- b. *Kategorisasi*, yaitu penulis menyusun terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif merupakan

upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 32)

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. *Reduksi data* diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.
2. Penyajian Data Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik,

jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16)